



Senin, 02 April 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PERTUMBUHAN EKONOMI AMERIKA DI Q4'17 DIRILIS SEBESAR 2,9% (QOQ) DI ATAS PERKIRAAN ANALIS PADA LEVEL 2,7%. ANCAMAN KEMUNGKINAN PENGETATAN MONETER YANG LEBIH AGRESIF OLEH THE FED KEMBALI MEMBENDUNG PERGERAKAN PASAR FINANSIAL NEGARA-NEGARA BERKEMBANG. IHSG TERKOREKSI 0,4% DALAM SEPEKAN DAN MENUTUP KINERJA Q1 -2,62%. SEMENTARA PASAR OBLIGASI MEMBAIK PEKAN LALU, INDEKS IBPA +0,8% DENGAN KINERJA Q1 +0,39%.

Pergerakan pasar domestik masih didominasi oleh dinamika pasar global terutama dari Amerika. Angka pertumbuhan ekonomi AS yang cukup baik kembali menumbuhkan kekhawatiran pelaku pasar atas kemungkinan pengetatan moneter yang lebih agresif. Pertemuan antara Amerika dan China guna membahas perdagangan kedua negara belum membuahkan hasil. Dari dalam negeri, pemerintah memutuskan untuk menunjuk Perry Wariyo sebagai Gubernur BI yang baru menggantikan Agus Martowardojo. Sementara volume transaksi di pasar finansial menurun menjelang libur Paskah.

Pasar saham relatif sepi pekan lalu oleh karena libur Paskah. Aksi jual dari investor asing masih terlihat pekan lalu sebesar USD 178,9 juta. IHSG melemah -0,4% WoW ke level 6.189,0 yang sekaligus menutup perdagangan Q1'18 dengan kinerja -2,6%. Volume perdagangan turun 11,3% menjadi Rp 5.593,3 miliar dari sebelumnya Rp 6.303,9 miliar. Sektor agribisnis dan industri dasar berkontribusi positif terhadap indeks dengan naik masing-masing 3,5% dan 2,2%. Sementara sektor perbankan dan infrastruktur menjadi kontributor negatif bagi indeks dengan turun masing-masing -1,4% dan -1,2%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham SMBR dan SMGR mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 18,5% dan 7,3%. Di sisi lain saham INTP dan MIKA terkoreksi sebesar -8,2% dan -6,3%.

Pasar obligasi akhirnya bisa berbalik ke arah positif pada dua hari perdagangan terakhir pekan lalu. Berkurangnya minat pada lelang Selasa pekan lalu, sempat menambah kemuraman pelaku pasar. Meskipun tidak ada katalis baru yang dirilis, namun imbal hasil yang cukup baik, mulai menarik minat beli. Sepinya pelaku pasar menjelang libur Paskah, memudahkan harga-harga untuk bergerak naik dengan cepat. FR64 (10 tahun) berada pada level 96,40 (6,62%) menguat lebih dari 150 bps dari perdagangan pekan sebelumnya (6,87%). Indeks IBPA menguat 0,8% ditutup pada level 241,1 yang menutup perdagangan Q1'18 dengan penguatan tipis +0,39%.

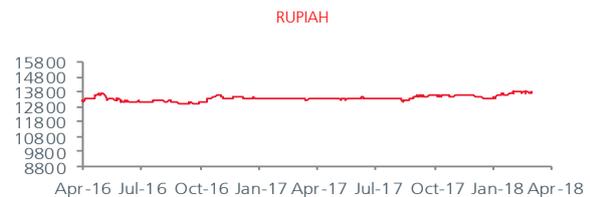
Namun demikian, lelang pekan lalu kurang berhasil menarik minat investor. Total permintaan hanya senilai Rp 35,6 triliun, jauh dibawah rata-rata minat lelang selama Q1'18. Pemerintah terlihat agresif menyerap Rp 20,7 triliun dari target awal Rp 17 triliun. Selain SPN, seri FR64 dan FR75 dimenangkan pada level 6,8% dan 7,42%. Sementara FR65 tidak dimenangkan sama sekali.

Selasa esok, lelang sukuk akan menawarkan seri SPNS 6 bulan, PBS16 (2020), PBS002 (2022), PBS017 (2025), PBS012 (2031), PBS0004 (2037) dan PBS015 (2047) dengan target penyerapan senilai Rp 8 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 28 Maret 2018, terlihat investor asing menaikkan kepemilikan obligasi pemerintah menjadi Rp 847,82 triliun dari posisi Rp 843,53 triliun dari pada 22 Maret 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank kembali merosot turun menjadi Rp 553,94 triliun dari Rp 582,7 triliun. Kepemilikan BI naik menjadi Rp 96,27 triliun dari Rp 72,95 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, data ekonomi bulan Maret mulai dirilis, diawali oleh angka inflasi. Data neraca perdagangan Amerika bulan Februari juga akan dirilis selain data-data reguler lainnya. China akan mengeluarkan data PMI Caixin pekan ini. Perkembangan perang dagang China dan Amerika masih menjadi salah satu perhatian utama pelaku pasar pekan ini.

| | LAST | WEEKLY CHANGE % |
|-------------------------|----------|-----------------|
| IHSG | 6,189.0 | (0.4) |
| Indeks Obligasi IBPA | 241.1 | 0.8 |
| JPM Indeks | 251.1 | 0.3 |
| USD / IDR | 13,728.0 | (0.4) |
| Harga Emas (USD/OZ) | 1,326.6 | (2.0) |
| Harga Minyak (USD/bbl.) | 65.2 | (1.0) |



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,54 triliun per 28 Februari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

